

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Mengacu pada hasil analisis regresi data panel terhadap faktor-faktor yang memengaruhi IPM di 19 kabupaten/kota Provinsi Sumatera Barat selama periode 2019–2023, dapat ditarik beberapa kesimpulan berikut:

1. *Random Effect Model* (REM) dipilih sebagai model yang paling sesuai untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang memengaruhi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Sumatera Barat. Model persamaan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = 82,6033 + 0,0894 \ln(X_{1it} + 1) - 1,7044X_{3it} + u_i$$

dengan

$X_1$  : Penyaluran Zakat, Infak dan Sedekah,

$X_3$  : Tingkat Kemiskinan.

2. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa terdapat dua faktor yang berpengaruh signifikan terhadap IPM di Provinsi Sumatera Barat yaitu variabel ZIS ( $X_1$ ), yang memiliki hubungan positif dan variabel Tingkat Kemiskinan ( $X_3$ ), yang memiliki hubungan negatif.

## 5.2 Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan penambahan variabel penjelas yang relevan sesuai dengan teori yang ada guna memperkaya analisis. Selain itu, penggunaan periode pengamatan yang lebih panjang juga dianjurkan agar perkembangan dan perubahan karakteristik data dari waktu ke waktu dapat dianalisis secara lebih mendalam.

